

## SNAP\_2021\_FULL PAPER\_39

### PENGARUH KARAKTERISTIK PENGAWAS SYARIAH TERHADAP PENGUNGKAPAN KEPATUHAN SYARIAH

ARIFAH

*Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam  
Indonesia Jl. Prawiro Kuat, Kec. Depok, Kab. Sleman, Yogyakarta, 55283, Indonesia*

*E-mail: [arifahsalman@gmail.com](mailto:arifahsalman@gmail.com)*

#### ABSTRAK

*Prinsip syariah merupakan pondasi dari bank syariah, tidak ada bank syariah yang dapat berfungsi tanpa mematuhi prinsip syariah. Kepatuhan syariah dapat ditunjukkan dengan melakukan pengungkapan kepatuhan syariah. Salah satu komponen penting bank syariah yang dapat mengawasi dan memastikan kepatuhan syariah adalah dewan pengawas syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh dari karakteristik DPS terhadap pengungkapan kepatuhan syariah.. Karakteristik DPS yang digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran DPS, tingkat pendidikan DPS, Keahlian DPS, rapat anggota DPS, dan rangkap jabatan DPS. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Teknik dalam menentukan sampel menggunakan teknik purposive sampling.*

**Kata kunci:** *Karakteristik DPS, Bank syariah, kepatuhan syariah*

#### PENDAHULUAN

Yarmunida (2018) mendefinisikan kepatuhan syariah sebagai pelaksanaan secara keseluruhan terhadap nilai-nilai syariah yang didasarkan pada Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) sebagai alat ukur pemenuhan prinsip syariah, baik dalam produk, transaksi, dan kegiatan operasional usaha. Kepatuhan syariah merupakan karakteristik khas yang

dimiliki bank syariah sebagai pembeda dari bank konvensional (Besar et al. 2009), dan dikenal sebagai prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)

Produk keuangan Islam semakin canggih dan kompleks, serta persaingan yang semakin ketat, maka diperlukan informasi tambahan untuk menjamin kredibilitas bank serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap kegiatan operasional bank syariah. Hal ini sejalan dengan implementasi dari prinsip GCG di mana bank syariah dituntut mengungkapkan informasi tambahan berkaitan kegiatan operasional bank untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan. Berdasar pada prinsip GCG akuntabilitas, pada perspektif akuntabilitas dalam Islam, menekankan pada laporan perusahaan yang memasukkan informasi yang memenuhi etika dan moral syariah (Aribi, Arun, dan Gao 2019).

Lewis (2001) mengemukakan jika informasi akuntansi digunakan untuk melayani kepentingan umum, maka dalam konteks Islam, masyarakat berhak tahu tentang dampak dari kegiatan operasional bank syariah. Dalam Islam, kegiatan pengungkapan didasarkan pada Q.S. al-Baqarah/1: 71 yang menekankan pada keharusan mengatakan kebenaran dan Q.S. an-Nisa/4: 135 menekankan untuk memelihara keadilan. Selain

mengungkapkan informasi akuntansi yang relevan dan benar, bank syariah juga dituntut melakukan pengungkapan kepatuhan syariah. Pengungkapan kepatuhan syariah pada laporan tahunan merupakan salah satu cara bank dalam menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip syariah (Aribi, Arun, dan Gao 2019).

Ilhami (2009) menyatakan bahwa arti penting kepatuhan syariah berimplikasi pada keharusan pengawasan, maka peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) menjadi penting dalam melakukan pengawasan pada bank syariah. Pembentukan DPS bertujuan untuk menanamkan kepercayaan publik terhadap kemurnian operasi bank syariah. Oleh karena itu, pengetahuan anggota DPS pada bidang hukum syariah menjadikan DPS sebagai peran yang penting dalam memastikan kepatuhan syariah pada bank yang didasarkan pada standar keuangan AAOIFI.

## TINJAUAN LITERATUR

### Teori sinyal

*Signalling theory* merupakan penjabaran dari teori akuntansi pragmatik yang

mendasarkan pada adanya pengaruh informasi terhadap perilaku pemangku kepentingan. Pengungkapan kepatuhan syariah akan menjadi sinyal bagi pemangku kepentingan, untuk menggambarkan bahwa bank syariah telah mematuhi ketentuan syariah sebagaimana peraturan yang ditujukan untuk bank syariah. Informasi ini didapatkan dari hasil laporan DPS yang dipublikasikan sebagai suatu informasi yang akan menjadi sinyal bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

### **Toeri Pemangku kepentingan**

Dari perspektif Islam, teori pemangku kepentingan menyediakan validasi yang luas terhadap kapabilitas pemangku kepentingan dan tanggung jawab antara perusahaan dan beberapa pemangku kepentingan untuk menerapkan pedoman yang telah disepakati (Mohammed dan Muhammed 2017). Penggunaan konsep pemangku kepentingan adalah untuk memberikan informasi dengan melakukan pengungkapan (Freeman, 2010). Dewan Pengawas Syariah merupakan salah satu pemangku kepentingan di Bank Syariah. DPS memiliki peran dalam memberikan nasihat dan melakukan pengawasan atas bank untuk memastikan

kegiatan operasional bank telah sesuai dengan prinsip Syariah. Serta sebagai penjamin bahwa prinsip syariah tidak dilanggar atau diabaikan. Berdasarkan peran tersebut maka DPS dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh bank syariah (Mohammed dan Muhammed 2017).

### **Pengungkapan Kepatuhan Syariah**

Kepatuhan syariah merupakan penerapan prinsip syariah oleh bank sesuai dengan standar dan hukum yang berlaku. Salah satu cara menunjukkan kepatuhan syariah yaitu dengan melakukan pengungkapan kepatuhan syariah pada laporan tahunan yang dipublikasikan. Dalam penelitian ini, dimensi pengungkapan syariah menggunakan standar yang dikeluarkan oleh AAOIFI dan dikemukakan oleh El-Halaby dan Hussainey (2016) yang terdiri dari standar tata kelola dan standar keuangan. Serta dimensi pengungkapan yang dikemukakan oleh Rehman et al. (2020) tentang pengungkapan etika.

### **Dewan Pengawas Syariah (DPS)**

Berdasarkan PBI No. 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan

Unit Usaha Syariah menyebutkan tugas dan tanggung jawab DPS sebagai berikut:

- a. Memberikan nasihat kepada direksi dan mengendalikan aktivitas bank sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
- b. menilai dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah pada pedoman operasional dan produk yang diterbitkan oleh bank;
- c. mengawasi proses pengembangan produk perbankan baru agar sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI);
- d. meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk perbankan yang baru;
- e. melakukan *review* terhadap pemenuhan prinsip syariah dalam mekanisme pendanaan dan pencairan dana dan layanan bank; dan
- f. meminta data dan informasi terkait aspek syariah dari unit kerja bank dalam pelaksanaan tugasnya.

### **Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan teori sinyal dan teori pemangku kepentingan, DPS memiliki peran sebagai pemberi informasi berupa opini terhadap kepatuhan syariah di bank. Selain itu, DPS menjadi pengawas dan penasihan bagi direksi dalam pelaksanaan aturan akuntansi sesuai dengan prinsip syariah. Maka dalam penelitian ini dapat diambil Hipotesis:

H1: Karakteristik Dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap pengungkapan kepatuhan syariah

### **METODE PENELITIAN**

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian di adalah Bank Umum Syariah Indonesia. Adapun dalam penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Adapun kriteria untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah di Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan di *website* masing-masing bank.
- b. Bank Umum Syariah di Indonesia yang melampirkan laporan tahunan antara periode tahun 2014-2019.

c. Laporan tahunan yang diterbitkan Bank Umum Syariah mengandung informasi yang diperlukan dalam penelitian.

$$\text{Pengungkapan Kepatuhan Syariah (SCD)} \\ = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total item Pengungkapan Kepatuhan Syariah}}$$

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan tahunan dari BUS selama periode 2014-2019.

### Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian

#### Pengungkapan Kepatuhan Syariah

Pengungkapan kepatuhan syariah menjadi salah satu cara bank syariah dalam menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Dalam penelitian ini, terdapat 55 item pengungkapan yang terdiri dari empat dimensi pengungkapan yang dikembangkan oleh El-Halaby and Hussainey (2016) dan Rehman et al. (2020). Pengungkapan kepatuhan syariah diukur dengan pendekatan tidak berbobot, Dimana nilai 1 untuk item yang diungkapkan dan nilai 0 untuk item yang tidak diungkapkan, lalu dapat digambarkan dengan rumus sebagai berikut:

### Karakteristik DPS

#### Ukuran DPS

Ukuran DPS merupakan jumlah anggota DPS pada Bank Syariah. Sehingga ukuran DPS diperoleh dengan rumus (El-Halaby and Hussainey 2016):

$$\text{NUM} = \text{Jumlah Anggota DPS}$$

#### Tingkat pendidikan DPS

Tingkat pendidikan DPS diukur dengan melakukan skoring terhadap tingkat pendidikan anggota DPS (Ridwan and Mayapada 2020; Mukhibad 2018):

- bobot 1 untuk DPS bergelar doktor;
- bobot 2 untuk DPS bergelar magister; dan
- bobot 3 untuk gelar lainnya.

#### Keahlian DPS

Keahlian DPS merupakan keahlian khusus yang dimiliki DPS sebagai penunjang pengungkapan Kepatuhan syariah. Dalam Penelitian ini, keahlian DPS diukur dari latar belakang pendidikan formal dan informal,

serta pengalaman kerja DPS di bidang keuangan/ekonomi/akuntansi/perbankan. Variabel keahlian DPS dirumuskan sebagai berikut (Cohen et al. 2014; Nomran, Haron, and Hassan 2018;)

AHLI

$$= \frac{\text{Jumlah anggota DPS yang memiliki keahlian keuangan}}{\text{Total anggota DPS}} \times 100\%$$

### Jumlah Rapat DPS

Jumlah Rapat DPS dapat diukur dengan berapa kali Anggota DPS mengadakan rapat dalam satu tahun. dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{MEET} = \text{jumlah rapat dalam satu tahun}$$

### Rangkap Jabatan DPS

Rangkap jabatan DPS merupakan anggota DPS yang memiliki keanggotaan lebih dari satu instansi. Dapat diukur dengan rumus (Elamer et al. 2020):

AHLI

$$= \frac{\text{Jumlah anggota DPS yang memiliki rangkap jabatan}}{\text{Total anggota DPS}} \times 100\%$$

### Teknik Analisis data

Dalam penelitian ini aplikasi statistik yang digunakan adalah e-views. Dengan tahapan analisis, analisis estimasi pendekatan model, uji asumsi klasik, analisis deskriptif dan pengujian hipotesis.

### KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik DSP terhadap pengungkapan kepatuhan syariah. Pengungkapan kepatuhan syariah diukur dengan menggunakan empat dimensi pengungkapan yang dikembangkan oleh *El-Halaby dan Hussainey (2016)* yang bersumber pada standar tata kelola dan standar keuangan AAOIFI dan dimensi pengungkapan etika yang dikembangkan oleh *Rehman et al. (2020)*. variabel independen berupa karakteristik DPS yang terdiri dari ukuran DPS, tingkat pendidikan DPS, keahlian DPS, rapat anggota DPS dan rangkap jabatan DSP diprediksi pengungkapan kepatuhan syariah.



**DIES NATALIS KE-52 PERBANAS INSTITUTE  
SEMINAR NASIONAL PERBANAS INSTITUTE**

*“Towards Economic Recovery by Accelerating Human Capital and Digital Transformation”*

Perbanas Institute – Jl. Perbanas, RT.16/RW.7, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Nasser Mohammed, Sulaiman Abdullah Saif, And Jorih Muhammed. 2017. “The Relationship Between Agency Theory, Stakeholder Theory And Shariah Supervisory Board In Islamic Banking.” *Humanomics* 33(1): 75–83.
- Aribi, Zakaria Ali, Thankom Arun, And Simon Gao. 2019. “Accountability In Islamic Financial Institution: The Role Of The Shari’ah Supervisory Board Reports.” *Journal Of Islamic Accounting And Business Research* 10(1): 98–114.
- Besar, Mohd Hairul Azrin Haji, Mohd Edil Abd Sukor, Nuraishah Abdul Muthalib, And Alwin Yogaswara Gunawa. 2009. “The Practice Of Shariah Review As Undertaken By Islamic Banking Sector In Malaysia.” *International Review Of Business Research Papers* 5(1): 294–306.
- Cohen, Jeffrey R., Udi Hoitash, Ganesh Krishnamoorthy, And Arnold M. Wright. 2014. “The Effect Of Audit Committee Industry Expertise On Monitoring The Financial Reporting Process.”
- Connelly, Brian L., S. Trevis Certo, R. Duane Ireland, And Christopher R. Reutzel. 2011. “Signaling Theory: A Review And Assessment.” *Journal Of Management* 37(1): 39–67.
- El-Halaby, Sherif, And Khaled Hussainey. 2016. “Determinants Of Compliance With Aaoifi Standards By Islamic Banks.” *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management* 9(1): 143–68.
- Elamer, Ahmed A., Collins G. Ntim, Hussein A. Abdou, And Chris Pyke. 2020. “Sharia Supervisory Boards, Governance Structures And Operational Risk Disclosures: Evidence From Islamic Banks In Mena Countries.” *Global Finance Journal* 46: 100488.
- Haniffa, Ros. 2002. “Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective.” *Indonesian Management & Accounting Research* 1(2): 128–46.
- Hussein, Nawal, And Abbas El. 2018. “The Sharia Supervisory Board : Does It Influence Corporate Social Responsibility Disclosure By Islamic Banks ? A Review.” 6(1): 121–32.
- Ilhami, Haniah. 2009.



- “Pertanggungjawaban Dewan  
Pengurus Syariah Sebagai Otoritas  
Pengawas Kepatuhan Syariah Bagi  
Bank Syariah.” *Mimbar Hukum*  
21(3): 409–628.
- Lewis, Mervyn K. 2001. “Islam And  
Accounting.” *Accounting Forum*  
25(2): 103–27.
- Masruki, Rosnia, Mustafa Mohd Hanefah,  
And Ab Norailis Wahab. 2018.  
“Shariah Supervisory Board ( Ssb )  
And Performance Of Islamic Banks  
In Malaysia.” *International Journal  
Of Engineering & Technology* 7:  
710–14.
- Mukhibad, Hasan. 2018. “Peran Dewan  
Pengawas Syariah Dalam  
Pengungkapan Islamic Sosial  
Reporting.” *Jurnal Akuntansi  
Multiparadigma* 9(2): 299–311.
- Nomran, Naji Mansour, Razali Haron,  
And Rusni Hassan. 2018. “Shari’ah  
Supervisory Board Characteristics  
Effects On Islamic Banks’  
Performance: Evidence From  
Malaysia.” *International Journal Of  
Bank Marketing* 36(2): 290–304.
- Nugraheni, Peni, And Erlinda Nur  
Khasanah. 2019. “Implementation Of  
The Aaoifi Index On Csr Disclosure  
In Indonesian Islamic Banks.”  
*Journal Of Financial Reporting And  
Accounting* 17(3): 365–82.
- Nugroho, Arif. 2020. “Studi Efektivitas  
Dewan Pengawas Syariah Terhadap  
Profitabilitas Dan Resiko Pembiayaan  
Perbankan Syariah.” *Proceeding Of  
National Conference On Accounting  
& Finance* 2(2010): 60–68.
- Rehman, Ur Zia Et Al. 2020. “Do  
Corporate Social Responsibility  
Disclosures Improve Financial  
Performance? A Perspective Of The  
Islamic Banking Industry In  
Pakistan.” *Sustainability* 12(8): 3302.
- Ridwan, Ridwan, And Arung Gihna  
Mayapada. 2020. “Does Sharia  
Governance Influence Corporate  
Social Responsibility Disclosure In  
Indonesia Islamic Banks?” *Journal  
Of Sustainable Finance & Investment*  
0(0): 1–20.
- Rifai, Achmad, And Asrori. 2017.  
“Analysis Of Influence Of  
Characteristics Of Islamic  
Supervisory Board Toward Islamic  
Financial Performance.” *Accounting  
Analysis Journal* 6(2): 160–72.

- Yarmunida, Miti. 2018. “Dimensi Syariah Compliance Pada Operasional Bank Syariah.” *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4(1): 140–54.
- Al-Nasser Mohammed, Sulaiman Abdullah Saif, And Jorih Muhammed. 2017. “The Relationship Between Agency Theory, Stakeholder Theory And Shariah Supervisory Board In Islamic Banking.” *Humanomics* 33(1): 75–83.
- Aribi, Zakaria Ali, Thankom Arun, And Simon Gao. 2019. “Accountability In Islamic Financial Institution: The Role Of The Shari’ah Supervisory Board Reports.” *Journal Of Islamic Accounting And Business Research* 10(1): 98–114.
- Besar, Mohd Hairul Azrin Haji, Mohd Edil Abd Sukor, Nurainah Abdul Muthalib, And Alwin Yogaswara Gunawa. 2009. “The Practice Of Shariah Review As Undertaken By Islamic Banking Sector In Malaysia.” *International Review Of Business Research Papers* 5(1): 294–306.
- Cohen, Jeffrey R., Udi Hoitash, Ganesh Krishnamoorthy, And Arnold M. Wright. 2014. “The Effect Of Audit Committee Industry Expertise On Monitoring The Financial Reporting Process.” *The Accounting Review* 89(1): 243–73.
- Connelly, Brian L., S. Trevis Certo, R. Duane Ireland, And Christopher R. Reutzel. 2011. “Signaling Theory: A Review And Assessment.” *Journal Of Management* 37(1): 39–67.
- El-Halaby, Sherif, And Khaled Hussainey. 2016. “Determinants Of Compliance With Aaoifi Standards By Islamic Banks.” *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management* 9(1): 143–68.
- Elamer, Ahmed A., Collins G. Ntim, Hussein A. Abdou, And Chris Pyke. 2020. “Sharia Supervisory Boards, Governance Structures And Operational Risk Disclosures: Evidence From Islamic Banks In Mena Countries.” *Global Finance Journal* 46: 100488.
- Haniffa, Ros. 2002. “Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective.” *Indonesian Management & Accounting Research* 1(2): 128–46.
- Hussein, Nawal, And Abbas El. 2018.

- “The Sharia Supervisory Board : Does It Influence Corporate Social Responsibility Disclosure By Islamic Banks ? A Review.” 6(1): 121–32.
- Ilhami, Haniah. 2009. “Pertanggungjawaban Dewan Pengurus Syariah Sebagai Otoritas Pengawas Kepatuhan Syariah Bagi Bank Syariah.” *Mimbar Hukum* 21(3): 409–628.
- Lewis, Mervyn K. 2001. “Islam And Accounting.” *Accounting Forum* 25(2): 103–27.
- Masruki, Rosnia, Mustafa Mohd Hanefah, And Ab Norailis Wahab. 2018. “Shariah Supervisory Board ( Ssb ) And Performance Of Islamic Banks In Malaysia.” *International Journal Of Engineering & Technology* 7: 710–14.
- Mukhibad, Hasan. 2018. “Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pengungkapan Islamic Sosial Reporting.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 9(2): 299–311.
- Nomran, Naji Mansour, Razali Haron, And Rusni Hassan. 2018. “Shari’ah Supervisory Board Characteristics Effects On Islamic Banks’ Performance: Evidence From Malaysia.” *International Journal Of Bank Marketing* 36(2): 290–304.
- Nugraheni, Peni, And Erlinda Nur Khasanah. 2019. “Implementation Of The Aaoifi Index On Csr Disclosure In Indonesian Islamic Banks.” *Journal Of Financial Reporting And Accounting* 17(3): 365–82.
- Nugroho, Arif. 2020. “Studi Efektivitas Dewan Pengawas Syariah Terhadap Profitabilitas Dan Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah.” *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance* 2(2010): 60–68.
- Rehman, Ur Zia Et Al. 2020. “Do Corporate Social Responsibility Disclosures Improve Financial Performance? A Perspective Of The Islamic Banking Industry In Pakistan.” *Sustainability* 12(8): 3302.
- Ridwan, Ridwan, And Arung Gihna Mayapada. 2020. “Does Sharia Governance Influence Corporate Social Responsibility Disclosure In Indonesia Islamic Banks?” *Journal Of Sustainable Finance & Investment* 0(0): 1–20.
- Rifai, Achmad, And Asrori. 2017.

“Analysis Of Influence Of  
Characteristics Of Islamic  
Supervisory Board Toward Islamic  
Financial Performance.” *Accounting  
Analysis Journal* 6(2): 160–72.

Yarmunida, Miti. 2018. “Dimensi Syariah  
Compliance Pada Operasional Bank  
Syariah.” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi  
Dan Perbankan Syariah* 4(1): 140–  
54.